

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk mengikuti perkembangan zaman, proses globalisasi mempengaruhi banyak hal, termasuk munculnya aktivitas gerakan sosial. Gerakan sosial muncul karena kerinduan terhadap kebersamaan dalam sebuah komunitas yang bersifat solidaritas, meningkatnya ketimpangan sosial dan adanya transformasi demokratis sistem politik yang membuka peluang bagi tindakan kolektif, adanya keyakinan bahwa perubahan sosial dan kemajuan tergantung pada tindakan manusia.¹ Tidak hanya itu, gerakan sosial dapat memiliki tujuan untuk mengangkat isu-isu perdamaian dan juga keamanan dunia. Salah satu contohnya adalah gerakan sosial transnasional yang diinisiasi oleh The Silkroad Ensemble.

Proyek The Silkroad Ensemble ini adalah sebuah ide yang dicetuskan oleh Yo-Yo Ma pada tahun 2000 seorang musisi pemain Selo yang ingin membentuk sebuah kelompok musik yang menggandeng musisi-musisi bertaraf internasional dan menciptakan musik-musik yang menggabungkan serta menghubungkan perbedaan yang ada, baik dari segi latar belakang para musisinya maupun dari segi budaya-budaya yang mereka miliki.

Musisi-musisi dengan keanggotaan yang tidak selalu tetap ini bisa datang dari berbagai latar belakang yang berbeda dan datang dari negara-negara baik dari

¹ E Beaulieu, "Social Movements, Social Change and Transnationalization: Towards a Feminist and Anthropological Framework," *Transnationalisation des solidarités et mouvements des femmes Université de Montréal* (2006): 27–28.

negara-negara yang ada di sepanjang jalur sutra maupun yang diluar daerah jalur sutra.² Atas keragamannya, dibentuklah kelompok musik yang dinamakan setelah salah satu rute perdagangan bersejarah dan berskala internasional yang mencerminkan sebuah gerakan multikultural “The Silkroad Ensemble”. Sebuah nama kelompok yang menjadi metafora dan komersial sebagai pertukaran budaya. “Sebuah inisiatif untuk mempromosikan kolaborasi seni multikultural”³

Komposisi The Silkroad Ensemble justru mencerminkan suatu karya musik yang indah dan dapat diciptakan. Para musisi ini telah menjadi ujung tombak dalam dunia kolaborasi musik yang memberikan musik makna yang lebih luas, musik yang dapat melampaui batas geografi dan menghubungkan antar budaya dengan satu sama lain. Kelompok musik The Silkroad Ensemble menunjukkan dunia bagaimana musik dapat membawa kita untuk memahami budaya yang berbeda dan bagaimana musik dapat menjadi sebuah instrumen yang dapat digunakan oleh negara dalam bidang politik.

Dimulai dari lagu, pertunjukkan hingga album yang diterbitkan kepada dunia memiliki tujuan dan makna tertentu untuk menjembatani perbedaan yang ada dan memberikan pesan yang dapat memberikan dampak kepada komunitas internasional.

² Andreas Lüderwaldt, "EMPFEHLUNG." *Neue Zeitschrift Für Musik (1991-)* 163, no. 3 (2002): 74.

³ George Hamilton, "Follow The Mellow Silk Road with Yo-Yo and his Cello," *Independent.ie*, Last modified 23 August 2008, accessed 5 April 2021, *independent.ie*, <https://www.independent.ie/entertainment/music/follow-the-mellow-silk-road-with-yo-yo-and-his-cello-26471326.html>

Pada awal mulanya, The Silkroad Ensemble merupakan proyek sesaat.⁴ Namun tepatnya pada tanggal 11 September 2001, terjadinya tragedi serangan teroris terhadap gedung World Trade Center dan gedung Pentagon yang diatur oleh kelompok-kelompok jaringan ekstrimis islam atas nama keanggotaan Al-Qaeda. Kejadian ini mendorong para musisi The Silkroad Ensemble untuk tetap terus berkarya menyebar kasih, menginspirasi orang-orang, mendorong kreativitas, mendorong persatuan meskipun adanya konflik politik. Kejadian tragedi 9/11 justru menjadi sebuah pemicu untuk The Silkroad Ensemble⁵ untuk terus memperkuat kepentingannya dan dianggap sebagai misi yang harus dipertahankan sebagai sebuah gerakan sosial.

Yo-Yo Ma dan kawanannya musisinya merasa terdorong untuk mengangkat isu rasisme dan prasangka setelah tragedi 9/11, yang pada saat itu dikategorikan penting bagi The Silkroad Ensemble dengan alasan dunia saat itu sedang “kacau” dan membutuhkan sesuatu yang dapat meluruskan dan melawan prasangka buruk, pada salah satu wawancaranya.⁶

Pada tahun 2000, The Silkroad Ensemble ini berkembang menjadi sebuah organisasi internasional resmi untuk mewujudkan misi-misi yang sudah direncanakan untuk mencapai perdamaian dunia.⁷ Organisasi nirlaba internasional ini sudah berdiri selama 20 tahun dan sudah menjadi kesatuan yang akan mempermudah proses kerjasama antar pemerintahan di dunia internasional maupun

⁴ Marian Brehmer, “‘The Music of Strangers’: A Quest For Perfect Harmony.” *Qantara.de*. 25 September 2017, accessed 27 Februari 2021,

⁵ <https://www.wired.com/2016/06/music-of-strangers-documentary/>

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid.*

kerjasama dengan organisasi internasional lainnya sebagai sebuah aktor non-negara.

Menurut penulis, Karena situasi dunia sekarang bukanlah lagi mengenai peperangan dan seluruh dunia memiliki tujuan untuk mempertahankan *status quo* perdamaian, diperlukan pendekatan yang berbeda. Peran musik melampaui batas sekedar penggunaan untuk hiburan dan gaya hidup yang saat ini masih dalam tahap awal dari tujuan gambaran yang besar yaitu perdamaian dalam dunia.

Oleh sebab itu, studi tentang kebudayaan memiliki potensi untuk memperkuat sarana implementasi menuju perdamaian. Penulis berpendapat bahwa, untuk mencapai tujuan itu, diperlukan metode inovatif untuk mempromosikan sebuah budaya, yakni gerakan sosial yang menawarkan pertunjukkan kolaborasi multikultural seperti yang ditawarkan The Silkroad Ensemble.

The Silkroad Ensemble juga telah menjadi subjek pusat penelitian yang cocok atas perannya yang memberlakukan dan menunjukkan kolaborasi musik sebagai sebuah aksi yang membawa harapan dan sebuah identitas kolektif untuk perdamaian dunia. Tidak banyak yang meliputi penelitian tertulis tentang kegunaan musik dalam berinteraksi sebagai gerakan sosial di dunia, sehingga ini menjadi pendorong penulis untuk menggali informasi dan dikemas sebagai sebuah penelitian yang dapat digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang sudah dibahas dan dijabarkan diatas, bisa dilihat bahwa The Silkroad Ensemble memiliki tujuan untuk mempromosikan

perdamaian dunia. penulis telah merangkai dua rumusan masalah yang saling berkesinambungan. Berikut adalah pertanyaan penelitian yang akan menjadi pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian ini:

1. Bagaimana The Silkroad Ensemble terbentuk sebagai sebuah gerakan sosial transnasional yang mengkampanyekan perdamaian?
2. Bagaimana The Silkroad Ensemble berkontribusi terhadap perdamaian internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan tujuan awal terbentuknya The Silkroad Ensemble sebagai sebuah organisasi yang didirikan untuk melakukan kampanye perdamaian kepada dunia serta meneliti secara komprehensif bagaimana mereka melakukannya. Di samping semua itu, penulis juga melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah segala upaya yang dilakukan The Silkroad Ensemble dengan cara tersebut efektif dalam mewujudkan tujuan awal mereka dibentuk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat berguna untuk memberikan penjelasan tentang The Silkroad Ensemble dalam upayanya untuk melakukan gerakan kampanye perdamaian sebagai gerakan sosial. Dengan begitu, hasil penelitian ini juga sekaligus menjadi contoh bahwa gerakan sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan perdamaian di dunia. Hasil dari riset ini dapat

digunakan sebagai sumber informasi perkembangan pengetahuan ilmu dari segi kebudayaan musik dan dampaknya terhadap perdamaian dunia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan dibagi menjadi lima bagian yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangkaian yang pertama, penulis membahas tentang latar belakang gerakan sosial transnasional yang menggunakan The Silkroad Ensemble sebagai sebuah contoh. Dalam pembahasannya, sebuah gerakan sosial dapat digunakan sebagai instrumen untuk melakukan sebuah gerakan atau kampanye yang mempromosikan perdamaian. Lalu, dalam bab ini juga memperkenalkan The Silkroad Ensemble dan latar belakangnya juga isu yang ingin diangkat oleh kelompok ini untuk mengedepankan perdamaian. Selain itu, bab ini juga meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang akan dijadikan pedoman untuk keseluruhan penulisan skripsi ini. Ada juga, sistematika penulisan keseluruhan untuk memperjelas alur penulisan.

BAB II KERANGKA BERPIKIR

Dalam bab ini, penulis membahas tentang kumpulan tinjauan pustaka yang telah dikategorikan sesuai tema-tema yang dapat membantu dan menjadi sumber penelitian dalam skripsi. Ada 10 bacaan yang telah dijadikan tinjauan Pustaka dan dikategorikan menjadi tiga. Selain itu, bab ini juga akan berisikan kerangka teori

dan kerangka konseptual yang akan digunakan oleh penulis untuk membantu menganalisis data dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab tiga, penulis akan menjelaskan mengenai batasan, ruang lingkup seperti pendekatan ilmiah dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Telah ditentukan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan juga merupakan metode deskriptif dan juga historis. Dalam bab ini, penulis juga akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data serta teknik analisis dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan inti dari penelitian ini, akan penulis jelaskan di bab keempat dimana penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang telah didapatkan serta penulis juga akan memberikan analisis dan menjawab rumusan masalah yang telah penditentukan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Untuk menutup pembahasan penelitian, penulis akan memberikan dengan memberikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan dari bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga akan disertai dengan saran dari penulis untuk penelitian yang serupa topik penelitian.